

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini sudah banyak sekali perubahan yang telah dihadapi didalam dunia perbisnisan. Dan didalam dunia perbisnisan saat ini saat ini kita di arahkan unuk menambahkan informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan suatu keputusan. Informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan suatu keputusan dan informasi yang dibutuhkan saat ini adalah informasi yang cepat tapi tepat. Seperti yang diperoleh dari laporan keuangan. Yang merupakan hasil dari proses akuntansi keuangan dan media-media yang canggih, ini sangatlah dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada pihak dalam perusahaan atau pihak luar perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk dapat mengkomonikasikan data keuangan perusahaan dan aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan ini. Dan laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat penginformasian yang menghubungkan perusahaan dengan pihak yang mempunyai kepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan dan kinerjanya.¹

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) . Indeks Saham Syariah Indonesia adalah indeks komposit yang terdiri atas seluruh saham syariah yang tercatat di BEI, Semua saham syariah tercatat yang lolos seleksi atau masuk kedalam DES otomatis

¹ Hery, *Teori Akuntansi*, 2 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 6.

dihitung dalam perhitungan ISSI.² Dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI isi saham-sahamnya semua berisi saham syariah. Sedangkan saham syariah itu sendiri adalah efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip islam. Objek dari transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan.³

Saham yang ada didalam perusahaan bermacam-macam ada saham biasa dan ada juga saham preferen. orang yang sudah pernah membuat rekening efek pastinya akan membeli saham dari perusahaan yang dianggapnya baik dan orang yang telah membeli saham berarti termasuk pemilik dari perusahaan tapi ini tergantung dari seberapa besar porsi kemilikannya diperusahaan yang di pilih. meskipun wujud dari saham tersebut hanya berbentuk selebaran tetapi hal itu sangat berarti bagi si pembeli saham, dalam selebara kertas yang di keluarkan perusahaan harganya bervariasi ada yang mahal dan juga ada yang murah.

Harga saham termasuk salah satu pengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham yang mengalami kenaikan maka investor dan juga calon investor yang ada dapat memberikan penilaian bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan adalah kepercayaan yang sangat kuat dari investor dan juga calon investor karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka akan semakin banyak keinginan untuk melakukan investasi. harga saham bisa mengalami perubahan dalam hitungan menit baik itu peningkatan atau penurunan.

Salah satu tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang baik . Didalam perusahaan kualitas laba tersebut sangat dibutuhkan karena di jadikan cerminan keadaan perusahaan. Semua perusahaan memiliki

² Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, pertama (Jakarta: PT Gramedia, 2018), 92.

³ Abdalloh, 81.

keinginan laba dari perusahaannya tersebut bisa meningkat dalam setiap periodenya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan estimasi terhadap laba yang akan dicapai oleh perusahaan untuk periode yang mendatang.⁴

Struktur modal (*capital Structure*) adalah satuan sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang di gunakan didalam perusahaan. Ini digunakan untuk menciptakan satuan sumber dana permanen dengan sedemikian rupa dengan agar bisa memaksimalkan harga saham.⁵ *Capital Structure* termasuk salah satu masalah yang penting bagi setiap perusahaan, ini dikarenakan baik buruknya struktur modal bagi perusahaan akan langsung memiliki efek terhadap posisi keuangan di perusahaan tersebut. Dan jika semakin tinggi utang yang di pegang oleh perusahaan maka akan semakin mengalami resiko di perusahaan itu dan jika ini terjadi maka akan menyebabkan menurunnya kualitas laba perusahaan. agar tidak terjadi seperti itu perusahaan harus pintar-pintar mengendalikan modal yang dimiliki.⁶

Firm size (ukuran perusahaan) adalah skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan itu dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal langsung oleh masyarakat yang luas dengan ini bisa lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan ini mempengaruhi kualitas laba dari perusahaan karena perusahaan yang berskala besar lebih mudah untuk bisa mendapatkan investor

⁴ Yeni Sella, "Pengaruh Firm Size, Capital Structure, Dan Investmet Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017," *JURNAL MAPAN STIE YAPAN SURABAYA* 4, no. 1 (25 Juli 2019): 14–21.

⁵ Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 43.

⁶ Sawir, 43.

yang mau berinvestasi dan juga dalam hal perolehan kredit dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil.⁷

Likuiditas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk dapat melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. dan jika bisa memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dalam hal pemenuhan hutang lancarnya.⁸

Beberapa penelitian yang dilakukan tentang *Capital Structure* seperti yang dilakukan oleh Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika (2014) yang menunjukkan bahwa *Capital Structure* memiliki arah positif tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Keshia Anjelica dan Albertus Fani Prasetyawan (2014), Alfia Silfi (2016), Iin Mutmainnah dkk (2015) yang menyatakan bahwa *Capital Structure* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kualitas laba.

Penelitian terdahulu mengenai *Firm Size*, yakni penelitian yang dilakukan oleh Riska Ananda, Endang Surasetyo Ningsih (2016), Sella Dayanti Pardosi dkk (2019) dan Rina Malahayati dkk (2015) yang menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Shanie Sukmawati dkk (2014) yang “menyatakan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan pada penelitian kualitas laba”.

⁷ Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia, t.t.), 3.

⁸ Paulina Warianto dkk., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *Modus Journals* 26 (20 Maret 2016): 23, <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>.

Variabel Likuiditas menurut peneliti Rio Eryengki (2016) dan Alfiati Silfi (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil yang sama juga terdapat pada penelitian Reza Ardianti (2018) dimana mendapat suatu hasil yang positif signifikan terhadap kualitas laba. Dan jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reno Anggraini dan Renil Septiano (2019) yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Atas dasar penelitian terdahulu *Gap* pada setiap pengaruh variabel sehingga menjadi alasan peneliti menggunakan variabel *Capital Structure*, *Firm Size* dan Likuiditas terhadap kualitas laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Shanie Sukmawati, Kusmurianto, Linda Agustina (2014) memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni terdapat pada variabel yang digunakan ada satu variabel yang tidak sama yakni *Return on assets* (ROA) di penelitian ini menggunakan tiga variabel independen sedangkan dipenelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen dan perbedaannya juga terdapat pada perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitiannya.

Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reno Anggraini, Renil Septiano (2019) dan Gahani Putra Wati, Wayan Putra (2017) memiliki perbedaan dari segi variabel independen yang di gunakan dan juga dari perusahaan yang di jadikan objek penelitian di penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dari semua Sub sektor yang terdaftar di ISSI. Perbedaan dengan di penelitian Reno dan Renil hanya fokus di sektor karet dan batu bara. Sedangkan pada penelitian Gahani dan Wayan berfokus pada objek di perusahaan BEI.

Berdasarkan fenomena yang didapat dari liputan 6 bahwa industri manufaktur menyumbang investasi Rp. 1.173,5 Triliun⁹ di dalam fenomena ini dapat dijabarkan bahwasanya perindustrian pengolahan masih menjadi salah satu motor penggerak utama tumbuhnya ekonomi di Indonesia dengan seperti itu maka akan menambah struktur modal perusahaan.

Semakin tinggi modal yang diperoleh dari kegiatan investasi maka akan mendukung kegiatan produksi jika produksi perusahaan sudah bagus maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Yang akan mempengaruhi kualitas laba dari perusahaan tersebut.

Dari beberapa penjelasan dan permasalahan yang di kemukakan di atas maka penulis mengangkat sebuah judul **“PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI ISSI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *capital structure* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI ?
2. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI ?

⁹ Liputan6.com, “Industri Manufaktur Sumbang Investasi Rp 1.173,5 Triliun,” liputan6.com, 19 Oktober 2019, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4090079/industri-manufaktur-sumbang-investasi-rp-11735-triliun>.

3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI ?
4. Bagaimana pengaruh *capital structure*, *firm size*, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh:

1. *Capital Structure* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI
2. *firm size* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI
3. likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI
4. *capital Structure*, *firm size*, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari pencapaian atas dilaksanakannya suatu penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis (teoritis), dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai kontribusi pengembangan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan *Capital Structure*, *Firm Size* dan Likuiditas yang nantinya akan berpengaruh terhadap Kualitas Laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan dengan segala indikasinya yang termuat dalam penelitian.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran serta sumber referensi bagi penelitian-penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengetahuan dan kemampuan berpikir mengenai pengimplementasian atau penerapan teori yang terdapat dalam mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian yang sesungguhnya.
- 2) Menambah wawasan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (bangsa atau negara), khususnya terkait dengan topik penelitian.
- 3) Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep penelitian sebagai pandangan dalam menyelesaikan tugas akhir.

b. Bagi Pembaca

- 1) Memberikan sumbangan ilmiah mengenai hal yang berkaitan dengan *Capital Structure*, *Firm Size* dan Likuiditas yang nantinya akan berpengaruh terhadap

Kualitas Laba perusahaan disertai dengan kasus lapangan dan telah diuji melalui penelitian.

- 2) Memberikan tambahan kajian teori dan data empiris untuk bahan penelitian yang sejenis.

c. Bagi Perpustakaan

- 1) Sumber referensi baru yang dapat digunakan oleh pustakawan sebagai acuan atau gambaran mengenai informasi yang berhubungan dengan topik penelitian.

d. Bagi Pengguna Informasi Laporan Keuangan

- 1) Memberikan arahan kepada *stakeholder* untuk lebih berhati-hati dan lebih cermat dalam menganalisis indikasi terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh direksi untuk kepentingan pribadi.
- 2) Bagi pemegang saham (*shareholder*) minoritas agar lebih cermat dalam mengamati adanya keputusan dari pemegang saham mayoritas terhadap perusahaan yang berpotensi dapat merugikan mereka.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari 3 variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa kualitas laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019. Untuk indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Capital Structure*
2. *Firm Size*
3. Likuiditas

4. Kualitas Laba

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang dapat dijadikan sebagai pijakan dalam berpikir atau bertindak.¹⁰ Kualitas Laba di pengaruhi oleh struktur modal¹¹, Likuiditas¹², perumbuhan Laba¹³, Ukuran Perusahaan¹⁴, *investment*

¹⁰ Solimun, Armanu, dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem* (Malang: UB Press, 2018), 29.

¹¹ Kadek Prawisanti Dira dan Ida Bagus Putra Astika, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba,” *E-Jurnal Akuntansi*, 10 April 2014, 64–78; Warianto dkk., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”; Shanie Sukmawati, Kusmuriyanto Kusmuriyanto, dan Linda Agustina, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba,” *Accounting Analysis Journal* 3, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i1.3897>; Sella, “Pengaruh Firm Size, Capital Structure, Dan Investmet Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”; Iin Mutmainah Eka Risdawaty dan Subowo Subowo, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba,” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7, no. 2 (23 Oktober 2015): 109–18.

¹² Dira dan Astika, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba”; Warianto dkk., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”; Sukmawati, Kusmuriyanto, dan Agustina, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba,” 2014; Reno Angraini dan Renil Septiano, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet Dan Batu Bara Di Kota Padang,” dalam *Academic Conference For Accounting* 1, 2019, <http://ocs.akbpstie.ac.id/index.php/ACAR/ACA1/paper/view/18>; Reza Ardianti, “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beitahun 2012-2016),” *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (22 Juni 2018): 88–105, <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>.

¹³ Ardianti, “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beitahun 2012-2016)”; Dira dan Astika, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba.”

¹⁴ Dira dan Astika, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba”; Warianto dkk., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”; Sukmawati, Kusmuriyanto, dan Agustina, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba,” 2014; Angraini dan Septiano, “Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet Dan Batu Bara Di Kota Padang”; Sella, “Pengaruh Firm Size, Capital Structure, Dan Investmet Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”; Iin Mutmainah Eka Risdawaty dan Subowo Subowo, “Pengaruh Struktur

*Opportunity Set*¹⁵, *Return on Assets*¹⁶, Alokasi Pajak¹⁷, Persistensi Laba¹⁸, Profitabilitas¹⁹, *Leverage*²⁰, *Good corporate Governance*, Asimetri Informasi²².

Pada penelitian ini menggunakan variabel *capital structure*, *firm size* dan likuiditas. Sedangkan variabel yang tidak digunakan adalah pertumbuhan laba, *investment Opportunity Set*, *Return on Assets*, Alokasi Pajak, Persistensi Laba, Profitabilitas, *Leverage*, *Good corporate Governance*, Asimetri Informasi.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Untuk itu sangat diperlukan untuk di uji kebenarannya. Setelah itu para ahli manafsirkan arti dari hipotesis ini ialah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau bisa juga lebih. Jadi hal ini haruslah di uji kebenarannya.²³

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka hipotesis yang dibutuhkan yaitu:

1. H1: *Capital structure* (struktur modal) diduga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI

Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba,” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7, no. 2 (23 Oktober 2015): 109–18, <https://doi.org/10.15294/jda.v7i2.4121>.

¹⁵ Warianto dkk., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”; Sella, “Pengaruh Firm Size, Capital Structure, Dan Investmet Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.”

¹⁶ Sukmawati, Kusmuriyanto, dan Agustina, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba,” 2014.

¹⁷ Ardianti, “Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Beitahun 2012-2016).”

¹⁸ Ardianti.

¹⁹ Ardianti; Risdawaty dan Subowo, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba,” 23 Oktober 2015.

²⁰ Gahani Purnama Wati dan Wayan Putra, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba,” *E-Jurnal Akuntansi* 19, no. 1 (2017): 137–67.

²¹ Wati dan Putra.

²² Risdawaty dan Subowo, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba,” 23 Oktober 2015.

²³ Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 38.

2. H2: *Firm size* (ukuran perusahaan) diduga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI
3. H3: Likuiditas diduga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI

H. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh *Capital Structure Firm Size*, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Indeks Saham Syari’ah Indonesia (ISSI)*” dan berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Capital Structure* (Struktur Modal) merupakan suatu penggambaran dari sebuah proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang sudah dimiliki perusahaan tersebut yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder equity*) yang menjadi salah satu sumber pembiayaan dari suatu perusahaan.²⁴
2. *Firm size* (ukuran perusahaan) adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan.dengan menggunakan beberapa macam cara dan ukuran perusahaan ini dapat menentukan suatu persepsi investor terhadap perusahaan yang telah ditentukan.²⁵
3. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang

²⁴ irham fahmi, *Manajemen Keuangan perusahaan Dan Pasar Modal*, pertama (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 175.

²⁵ Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, 3.

sudah jatuh tempo baik kewajiban di pihak luar maupun di dalam perusahaan²⁶

4. Kualitas laba adalah pencerminan kelanjutan suatu laba di masa depan, yang dapat di tentukan langsung oleh komponen akrual dan kondisi kas yang dapat menunjukkan kinerja keuangan dari perusahaan yang sebenarnya.²⁷
5. *Indeks saham syariah indonesia* (ISSI) adalah indeks komposit yang terdiri atas seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. Tidak ada seleksi tambahan yang dilakukan di BEI. Semua saham syariah tercatat yang lolos seleksi atau masuk ke dalam DES otomatis dihitung langsung dan suatu perhitungan ISSI.²⁸

Berdasarkan definisi yang ada di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan yang sederhana dari pengaruh capital struktur, ukuran perusahaan (*firm size*), dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) adalah suatu gambaran dari kualitas laba perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh struktur modal (*capital Structure*), *firm size* dan likuiditas.

I. Penelitian Terdahulu

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang disusun oleh Shanie Sukmawati, Kusmurianto, Linda Agustina (2014) dengan judul penelitiannya Pengaruh struktur

²⁶ Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, 7 ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 128.

²⁷ Wati dan Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba."

²⁸ Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, 92.

modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan *return on asset* terhadap kualitas laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan menggunakan pengujian hipotesis (H1) diterima, pengujian Hipotesis Ukuran perusahaan terhadap kualitas laba diperoleh tidak signifikan (H2) ditolak dan Likuiditas melalui pengujian hipotesis terhadap kualitas laba diperoleh hasil yang signifikan sebesar (H3) diterima dengan nilai R square = 0.833. Sedangkan *Return on asset* (ROA) terhadap kualitas laba diperoleh tidak signifikan (H4) ditolak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pertama: pada penelitian ini tidak menggunakan *Return on asset* (ROA) sebagai variabel independen tapi hanya menggunakan struktur modal, ukuran perusahaan dan Likuiditas kedua, objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI bukan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dan untuk metode penelitiannya sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.²⁹

2. Penelitian yang disusun oleh Reno Angraini, RenilSeptiano (2019) dengan judul pengaruh pertumbuhan laba, dan Likuiditas terhadap Kualitas laba pada perusahaan Manufaktur sektor karet dan batu bara di kota padang.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kualitas laba sedangkan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba dengan nilai R Square = 0,6965. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pertama, didalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *Capital Structur*, *Firm Size*

²⁹ Shanie Sukmawati, Kusmuriyanto Kusmuriyanto, dan Linda Agustina, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return On Asset Terhadap Kualitas Laba," *Accounting Analysis Journal* 3, no. 1 (2014): 26–33, <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i1.3897>.

dan Likuiditas sedangkan pada penelitian yang terdahulu hanya menggunakan 2 variabel independen yang berupa pertumbuhan laba dan likuiditas kedua, objek penelitian ini dilakukan di semua sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI beda dengan yang terdahulu dimana disitu hanya fokus pada sektor karet dan batu bara ketiga, dalam penelitian ini menggunakan kausal dengan menggunakan analisis regresi linear berganda bedanya yaitu terletak diteknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*.³⁰

3. Penelitian yang disusun oleh Sella Dayanti Pardosi, Yeni Rafita Sihombing, David Marganda Samosir, Febriana Arthaully Purba, dan Novita Ariyani Simangunsong (2019) dengan judul Pengaruh *Firm size, capital structure* dan *investmet opportunity set (IOS)* Terhadap kualitas laba pada perusahaan perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017. Hasil dari penelitian ini adalah *Firm size, capital structure* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai R Square = 0,533. sedangkan *investmet opportunity set (IOS)* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba . Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah pertama, dalam penelitian ini tidak menggunakan *Investmet Opportunity Set (IOS)*. kedua, objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI (*Index Saham Syariah Indonesia*) sedangkan dalam penelitian yang terdahulu dilakukan di perusahaan perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di bursa efek

³⁰ Reno Angraini dan Renil Septiano, "Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Karet Dan Batubara Di Kota Padang," *Academic Conference For Accounting 1 1* (2019): 129–40.

indonesia periode 2014-2017. Untuk Metode penelitian sama-sama menggunakan Regresi Linier Berganda.³¹

4. Penelitian yang disusun oleh Reza Ardianti (2018) dengan judul pengaruh alokasi pajak antar periode, persistensi laba, profitabilitas, likuiditas terhadap kualitas laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). Hasil penelitian alokasi pajak, persistensi laba dan Likuiditas berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap kualitas laba sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba dengan nilai R Square =0,103 .Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah pertama, didalam penelitian ini yang saya gunakan hanya satu dari empat variabel independen yang ada yakni Likuiditas sedangkan pada penelitian yang terdahulu digunakan semua 4 variabel independennya. Kedua, objek penelitiannya di penelitian ini perusahaan ISSI sedangkan yang terdahulu di BEI. Untuk Metode penelitian ialah sama-sama menggunakan Regresi Linier Berganda baik di penelitian ini maupun dipenelitian yang terdahulu.³²
5. Penelitian yang disusun oleh Gahani Putra Wati dan Wayan putra (2017) dengan judul pengaruh ukuran perusahaan , *leverage*, dan *good corporate governance* pada kualitas laba. Hasilnya dari penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba sedangkan *leverage* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. analisis data dengan

³¹ Yeni Sella dan Novita David Febriana, "Pengaruh Firm Size, Capital Structure, Dan Investmet Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017," *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara* 4, no. 1 (2019): 14–21.

³² Reza Ardianti, "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (22 Juni 2018): 88–105.

menggunakan metode analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan pada kualitas laba dengan nilai R Square = 0,225. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pertama dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan hanyalah ukuran perusahaan untuk *leverage*, dan *good corporate governance* tidak digunakan. Kedua di penelitian terdahulu menggunakan perusahaan BEI sedangkan pada penelitian ini menggunakan ISSI. Kesamaanya menggunakan analisis regresi linier berganda dalam penganalisisan datanya.³³

³³ Gahani Purnama Wati dan I Wayan Putra, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19, no. 1 (2017): 137–67.